

**ANALISIS KASUS *DRUG RELATED PROBLEM* PADA
PENATALAKSANAAN ASMA KRONIS
DI APOTEK UBAYA**

Amitya Sariningsih, 2011

Pembimbing: (I) Nani Parfati, (II) Lisa Aditama

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah terkait obat pada penatalaksanaan asma kronis di komunitas guna meningkatkan kualitas hidup penderita asma. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan rancangan penelitian observasional yang bersifat prospektif. Masalah-masalah yang sering terjadi di komunitas pada penatalaksanaan asma kronis adalah efek obat tidak optimal (38,46%), efek samping obat non-alergik (30.77%), terapi gagal (15.38%), terapi obat tidak perlu (7.69%) dan terapi obat mahal (7.69%). Penyebabnya adalah obat tidak tepat (23.08%), pasien tidak dapat menggunakan obat sesuai dengan petunjuk (15.38%), sediaan obat tidak tepat (15.38%), obat sinergistik dibutuhkan tetapi tidak diberikan (7.69%), kombinasi obat tidak tepat (7.69%), duplikasi tidak tepat (7.69%), *drug-overused* (7.69%) dan tersedia obat yang lebih *cost-effective* (7.69%). Intervensi yang menyebabkan masalah terkait obat yaitu dokter hanya memberi informasi kepada pasien terkait dengan frekuensi dan cara penggunaan (66.67%), tidak ada intervensi (22.22%) dan obat baru dimulai (11.11%), sedangkan hasil dari intervensi tersebut adalah masalah tidak terselesaikan karena intervensi tidak efektif (57.14%), masalah terselesaikan (28.57%) dan masalah tidak terselesaikan karena sedikitnya kerjasama dengan pasien (14.29%).

Kata Kunci: asma, penatalaksanaan asma kronis, *drug related problem*.